V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Stock split* yang di lakukan oleh perusahaan yang terdapat di BEI pada tahun 2007-2011, faktor-faktor yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah *return* saham dimana *return* saham ini di lihat sebelum perusahaan melakukan *Stock split* dan setelah perusahaan melakukan *Stock split* selama 12 bulan. Faktor yang selanjutnya adalah *Price Erning Ratio (PER)* dan *Price To Book Value (PBV)* mengunakan data-data *PER* dan *PBV* dalam 12 bulan sesudah melakukan *Stock split* maupun sebelum melakukan stock split.

Berdasarkan hasil pengujian yang di lakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan *return* saham yang di proksikan dengan R sebelum dan sesudah *Stock split* pada perusahaan yang melakukan *Stock split* di Bursa Efek Indonesia.

2. Ada perbedaan terhadap *Price To Book Value* sebelum dan sesudah *Stock split* pada perusahaan yang melakukan *Stock split* di Bursa Efek Indonesia.
3. Adanya perbedaan *Price Erning Ratio* sebelum dan sesudah *Stock split* pada perusahaan yang melakukan *Stock split* di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

Bagi penelitian yang akan datang :

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya yang berkaitan sebaiknya menggunakan periode waktu yang lebih banyak lagi sehingga bias mendapatkan sampel yang lebih banyak.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya yang berkaitan sebaiknya menggunakan memperhatikan faktor fundamental dan faktor teknikal lainya serta variabel makro sebagai faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *stock split.*
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya yang berkaitan sebaiknya menggunakan variabel penelitian yang lebih banyak sehingga bias mengambarkan kinerja perusahaan sesungguhnya.
4. Sebaiknya peneliti selanjutnya yang berkaitan sebaiknya melakukan penelitian pembanding, yaitu dengan mengangkat peristiwa *Right Issue* sebagai peristiwa pembanding.

Bagi investor:

Saran yang dapat saya berikan bagi investor sebaiknya pengumuman *Stock split* dapat dijadikan sebagai informasi yang positif dalam proses transaksi saham di Bursa Efek Indonesia karena terbukti mampu meningkatkan likuiditas saham.

Bagi emiten :

Saran yang dapat saya berikan bagi emiten, sebelum melakukan kebijakan *Stock split* sebaiknya mempertimbangkan nilai harga saham di pasar sekunder. Jika harga saham masih dalam kisaran yang wajar, maka *Stock split* belum perlu di lakukan namun jika dirasa terlalu mahal yang menyebakan likuiditas saham menurun, maka *Stock split* baik dilakukan agar dapat meningkatkan frekuensi perdagangan saham perlu dipertimbangkan adanya *event* lain untuk menguji perbedaan kinerja saham dan volume perdagangan.